

EFEKTIVITAS VIDEO DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK MAHASISWA

Hendra Priyatnanto¹, Sri Sundari²
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta^{1,2}
hendrapriyatnanto@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas video dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi *literature review* dengan memanfaatkan beberapa *database* seperti PubMed, Proquest dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik mahasiswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan video. Simpulan, komunikasi terapeutik secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan sesudah pendidikan dan keterampilan tentang komunikasi terapeutik mahasiswa.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Mahasiswa, Video

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of video in improving students' therapeutic communication. The method used is a literature review study utilizing several databases such as PubMed, Proquest and Google Scholar. The results showed that students' therapeutic communication increased after using video. In conclusion, therapeutic communication can effectively improve students' knowledge, attitudes, skills after education and skills about therapeutic communication.

Keywords: Therapeutic Communication, Students, Video

PENDAHULUAN

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan dan dilakukan bertujuan untuk membantu penyembuhan atau pemulihan pasien. Perawat harus memiliki keterampilan komunikasi yang bersifat profesional dan bertujuan untuk menyembuhkan pasien. Perawat yang memiliki keterampilan komunikasi terapeutik akan lebih mudah menjalin hubungan saling percaya dengan pasien, sehingga akan lebih efektif dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan dan memberikan kepuasan profesional dalam pelayanannya. Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga yang profesional mempunyai kesempatan paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik. Untuk menjalankan perannya dengan baik, perawat perlu memiliki keterampilan dalam mengklarifikasi nilai, konseling dan komunikasi (Djala, 2021).

Keterampilan komunikasi terapeutik merupakan salah satu materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Keterampilan komunikasi terapeutik adalah keterampilan yang wajib dimiliki oleh perawat. Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien (Sasmito et al., 2018). Hal tersebut menyebabkan pembelajaran komunikasi terapeutik penting ditekankan dalam pendidikan perawat. Pemberian pembelajaran mengenai komunikasi terapeutik dilakukan dengan berbagai cara oleh para tenaga pengajar. Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran juga mengalami peningkatan, termasuk di dalamnya adalah perkembangan media pembelajaran menggunakan metode audio-visual.

Menurut Cahyono et al., (2021) media pembelajaran video merupakan media pendidikan yang mengandung unsur audio dan unsur visual, sehingga memberikan informasi yang jelas terhadap pesan yang disampaikan. pesan yang disampaikan dapat berupa fakta, bersifat informatif edukatif maupun instruksional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Atmaja (2019) yang melakukan penelitian penggunaan video dalam efektivitas pembelajaran mengenai kemampuan responden dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam dunia keperawatan, pada penelitian tersebut dikatakan oleh peneliti bahwa penggunaan film atau video edukasi adalah metode yang efektif dalam meningkatkan imajinasi dengan menstimulus emosi, intelektual dan psikomotor yang dapat mendukung peningkatan keterampilan.

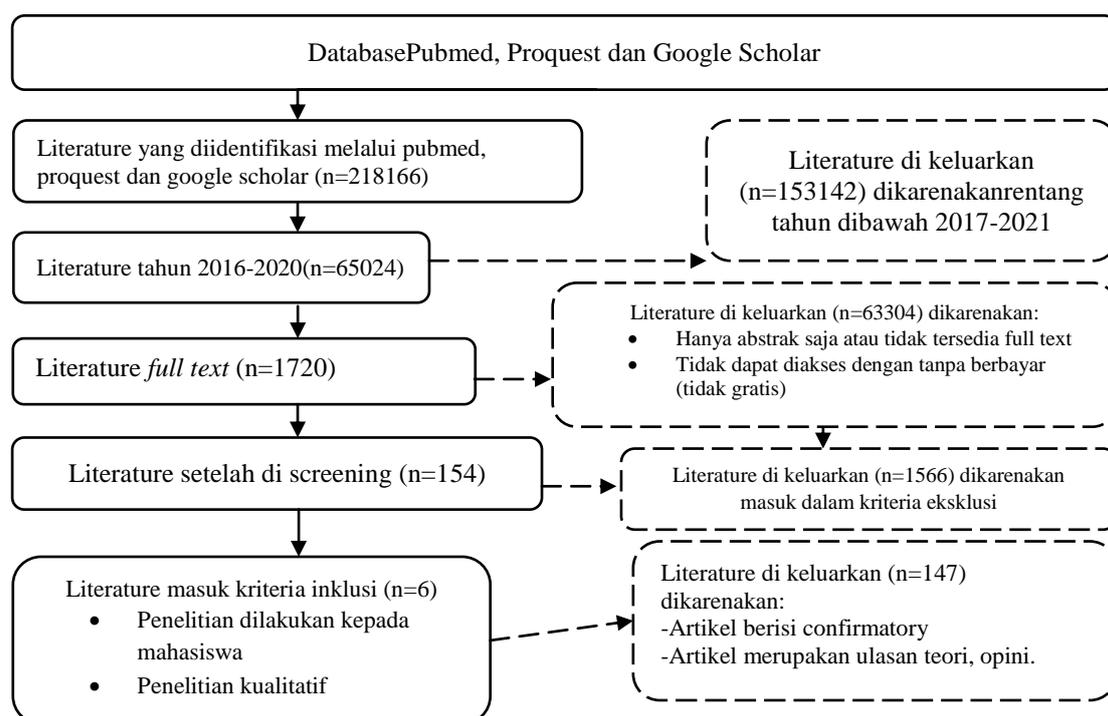
Pembelajaran menggunakan audio-visual atau video dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami isi materi dan pembelajaran yang diberikan hal itu karena metode pendengaran dan penglihatan bekerja secara bersamaan. Media audio visual dapat menarik perhatian pengguna, memberikan informasi, memusatkan penyajian, hemat waktu dan dapat diulang, objek bisa lebih dekat serta volume suara dapat disesuaikan. Media audio visual dianggap cocok untuk pembelajaran komunikasi terapeutik karena dalam pembelajaran tersebut hanya memperlihatkan proses komunikasi perawat untuk memberikan pemahaman kepada pasien atau keluarganya mengenai hal-hal yang dibutuhkan pasien (Sustiyono, 2021).

Penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran berpotensi dalam dapat meningkatkan keterampilan komunikasi terapeutik mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan *literature review* pada studi ini untuk menganalisis tentang efektivitas video dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan rujukan mengenai bagaimana penggunaan metode pembelajaran dalam komunikasi terapeutik untuk menunjang pengetahuan mahasiswa sebagai penerus bidang keperawatan.

METODE PENELITIAN

Literature review ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh video dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan studi untuk *literature review* yaitu penelitian yang orisinal (kuantitatif, kualitatif atau *mixed methods*) dan dapat dilihat secara langsung dari judul dan abstrak, artikel *full text*, penelitian berkaitan dengan COVID-19 dan capaian kompetensi mahasiswa, artikel yang dipublikasikan tahun 2017 sampai 2020, artikel yang digunakan berbentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan dalam pemilihan studi untuk *literature review* ini adalah publikasi tidak asli seperti surat ke editor, abstrak saja dan editorial.

Studi ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) penyusun mencari dan mengambil artikel dan sumber yang relevan dengan topik yang dikajidengan memanfaatkan beberapa database seperti *PubMed*, *Proquest* dan *Google Scholar*; 2) penyusun memilih artikel dan sumber yang akan diambil untuk diidentifikasi mengenai jurnal mana saja yang menawarkan data pendukung terbaik; 3) penyusun mengumpulkan informasi, grafik dan tabel data, dengan harapanmengidentifikasi dan memprioritaskan intervensi. Database digunakan dalam proses pencarian yaitu Pubmed, Proquest dan Google Scholar. Kata kunci dan serta istilah yang di gunakan dalam bahasa Indonesia yaitu “video”, “komunikasi terapeutik” dan “mahasiswa” serta dalam bahasa inggris yaitu “*video*”, “*therapeutic communication*” dan “*college students*”. Alur pencarian literatur disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar. 1
Proses *Literature Review*

HASIL PENELITIAN

Fokus utama dalam *literature review* ini adalah efektivitas video dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Hasil *literature review* dirangkum pada tabel berikut:

Tabel. 1
Hasil *Literature Review*

| Author | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-------------------------|---|--|
| Avelina & Pora (2021) | <i>Quasy Experiment</i> dengan <i>Pre-test and Post-Test Group Design</i> | Kemampuan mahasiswa dalam melakukan komunikasi terapeutik meningkat setelah diberikan video edukasi sebesar 70%. |
| Ningsih & Atmaja (2019) | Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan | Penggunaan film atau video edukasi merupakan metode paling efektif |

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| | Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar | dalam memberikan pembelajaran dan dapat meningkatkan pengetahuan pada responden secara signifikan. |
| Sustiyono (2021) | <i>Quasi Experimental dengan Rancangan Non Equivalent Two Groups Design</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran antara metode ceramah dan metode pembelajaran dengan bantuan video terhadap pengetahuan mahasiswa. - Hasil yang signifikan yaitu pada peningkatan pengetahuan siswa dengan menggunakan pembelajaran melalui video. |
| Tomová et al., (2020) | <i>Combination of the Role-Playing Method And Video Training In Undergraduate Nursing Studies</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi mahasiswa terjadi peningkatan secara signifikan baik pada ekspresi verbal maupun non-verbal. - Metode pembelajaran menggunakan video membantu mahasiswa memperoleh keterampilan komunikasi yang melibatkan pendengaran aktif, dengan bermain peran dan menganalisis rekaman video. |
| Gutiérrez-Puertas et al., (2020) | <i>Systematic Review Meta-Analyses</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan sistematis ini memberikan pendahuluan bukti efektivitas intervensi yang digunakan untuk melatih mahasiswa keperawatan dalam berpusat pada pasien komunikasi. - Meskipun semua intervensi memperoleh hasil yang signifikan dalam keterampilan komunikasi, belum ditentukan metodologi mana yang lebih efektif. |
| Astarini et al., (2021) | Ceramah, Diskusi dan Pemutaran Video Roleplay | <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan komunikasi efektif pada perawat dan berimplikasi pada peningkatan pengetahuan perawat tentang komunikasi terapeutik. - Komunikasi terapeutik meningkat setelah menggunakan metode pemutaran <i>video roleplay</i> - Beberapa faktor lain juga disebutkan seperti adanya diskusi dan ceramah. |

PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu yang telah dijabarkan hampir seluruhnya menyatakan bahwa adanya pengaruh video dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Namun, signifikansi masih belum jelas saat ini karena adanya heterogenitas diantara penelitian tersebut. Heterogenitas yang dimaksud adalah kaitannya dengan desain penelitian, sampel penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Keberagaman desain penelitian yang dimaksud adalah desain kuantitatif, desain kualitatif dan desain *mixed methods*. Sampel penelitian yang berbeda juga termasuk ke dalam heterogenitas penelitian. Adanya keberagaman hasil pada beberapa penelitian, misalnya hasil yang menunjukkan terdapat peningkatan komunikasi terapeutik mahasiswa dan penelitian lain yang menunjukkan tidak meningkatnya komunikasi terapeutik mahasiswa. Hal itu

tidak bisa hanya diambil salah satu kemudian dibuang salah satunya, sehingga menghasilkan simpulan yang tidak matang.

Penelitian terdahulu yang telah di-*review* banyak menunjukkan bahwa terdapat peningkatan komunikasi terapeutik mahasiswa setelah diberikan pembelajaran melalui videoyaitu *role play* contoh kasus, penayangan VCD dan modul. Pemberian video edukasi berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan serta pengkombinasian atau diaplikasikan sebagai metode alternatif dalam proses belajar mengajar. Metode *Video Inter-Active* (VIA) merupakan cara yang efektif dan efisien bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi terapeutik. Penggunaan teknik komunikasi terapeutik mendukung asuhan keperawatan dan penerapan teknologi ini untuk pengajaran komunikasi terapeutik dianggap bermanfaat dan sangat berpengaruh (Valderrama-Landeros et al., 2017).

Regresi *poisson* efek campuran menunjukkan efek intervensi secara keseluruhan pada penolakan mahasiswa, tapi intervensi memang meningkatkan komunikasi terapeutik, analisis menggunakan komunikasi terapeutik tertentu perilaku menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan penolakan pada *post-test* tetapi tidak *pretest* dan menyarankan mekanisme komunikasi untuk bagaimana intervensi secara positif mempengaruhi penolakan mahasiswa. Pra/pasca yang dilaporkan mengukur tingkat kepercayaan diri siswa keperawatan dari keterampilan komunikasi terapeutik yang dipelajari, persiapan untuk melibatkan keterampilan mereka dalam klinis pengalaman dan kepuasan dengan pengalaman simulasi pasien standar. Hasil pra/pasca menunjukkan bahwa simulasi standar dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa keperawatan (mahasiswa keperawatan merasa siap untuk klinis). Secara keseluruhan mahasiswa puas dengan proses simulasi, penambahan pasien standar dalam pengalaman simulasi kesehatan mental mempromosikan aktif lingkungan belajar yang menonjolkan kepercayaan diri individu dalam keterampilan komunikasi terapeutik melalui sebuah proses aplikasi yang realistis (Donovan & Mullen, 2019). Tinjauan sistematis ini memberikan pendahuluan bukti efektivitas intervensi yang digunakan untuk melatih mahasiswa keperawatan dalam berpusat pada pasien komunikas. Meskipun semua intervensi memperoleh hasil yang signifikan dalam keterampilan komunikasi, belum ditentukan metodologi mana yang lebih efektif (Gutiérrez-Puertas et al., 2020).

Terapeutik merupakan kata sifat yang dihubungkan dengan seni dari penyembuhan, karena komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dirancang sedemikian rupa sebagai salah satu upaya untuk proses penyembuhan pasien (Fitriani & Laelah, 2021). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terapeutik adalah segala sesuatu yang memfasilitasi proses penyembuhan. Sehingga komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan dan dilakukan untuk membantu penyembuhan/pemulihan pasien. Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi profesional bagi perawat.

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama (Pohan & Fitria, 2021). Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan atau dirancang untuk tujuan terapi. Seorang terapis dapat membantu klien mengatasi masalah yang dihadapinya melalui komunikasi. Dengan memiliki keterampilan berkomunikasi terapeutik, perawat akan lebih mudah menjalin hubungan saling percaya dengan klien, sehingga akan lebih efektif dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan yang telah diterapkan dan memberikan kepuasan profesional dalam

pelayanan keperawatan (Hiko & Zendrato, 2021). Komunikasi terapeutik adalah modalitas dasar intervensi utama yang terdiri atas teknik verbal dan nonverbal yang digunakan untuk membentuk hubungan antara terapis dan pasien dalam pemenuhan kebutuhan (Astuti et al., 2019). Dalam konteks pelayanan keperawatan kepada klien, pertama-tama klien harus percaya bahwa perawat mampu memberikan pelayanan keperawatan dalam mengatasi keluhannya, demikian juga perawat harus dapat dipercaya dan diandalkan atas kemampuan yang telah dimiliki perawat (Sari et al., 2020).

SIMPULAN

Proses pembelajaran melalui video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan sesudah pendidikan dan keterampilan tentang komunikasi terapeutik mahasiswa serta pengkombinasian atau diaplikasikan sebagai metode alternatif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam mendukung mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi terapeutik. Keterampilan komunikasi tersebut penting dalam mendukung asuhan keperawatan dan meningkatkan pengalaman klinis serta proses pengaplikasian yang realistis.

SARAN

Keterbatasan referensi menyebabkan peneliti belum bisa menentukan metodologi yang lebih efektif dalam meningkatkan komunikasi terapeutik mahasiswa. Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ulang untuk lebih banyak menambahkan referensi terkait. Mengenai isi penelitian, peneliti selanjutnya dapat mencoba mengaplikasikan komunikasi terapeutik yang diberikan setelah pembelajaran mengenai video sebagai pilihan utama dalam upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengaplikasian tersebut juga bisa dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain dan diaplikasikan dalam kegiatan praktik keperawatan secara langsung, sehingga bisa dijadikan alternatif utama dalam memberikan asuhan keperawatan dan pengalaman klinik pada proses yang lebih realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, M. I. A., Prabasari, N. A., & Juwita, L. (2021). Peningkatan Komunikasi Efektif Antar Profesional Pemberi Asuhan Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif pada Perawat di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. *Prosiding Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya "Inovasi Pengabdian Masyarakat Sebagai Hilirisasi Penelitian Pada Masa New Normal dalam Upaya Mitigasi Kesehatan,"* 134–140. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/Pengmas/article/view/800>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2019). Analisis Standar Pelayanan Minimal pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3(11), 103–111. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11129>
- Avelina, Y., & Pora, Y. D. (2021). Efektivitas Video Edukatif terhadap Keterampilan Mahasiswa pada Program Studi S1 Keperawatan dalam Melakukan Komunikasi Terapeutik. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 711-718. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7564>

- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>
- Djala, F. L. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Ruang Internas Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.18860/jim.v5i1.11818>
- Donovan, L. M., & Mullen, L. K. (2019). Expanding Nursing Simulation Programs with a Standardized Patient Protocol on Therapeutic Communication. *Nurse Education in Practice*, 38, 126–131. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.05.015>
- Fitriani, D., & Laelah, I. (2021). Korelasi Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Pelayanan TB Paru. *Nursing Analysis: Journal of Nursing Research*, 1(1), 23–31. <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/NA/article/view/217>
- Gutiérrez-Puertas, L., Márquez-Hernández, V. V., Gutiérrez-Puertas, V., Granados-Gómez, G., & Aguilera-Manrique, G. (2020). Educational Interventions for Nursing Students to Develop Communication Skills with Patients: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072241>
- Hiko, V. F. D., & Zentrato, M. L. V. (2021). Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat di Era COVID-19: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(4), 757–770. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1587/993>
- Ningsih, M. U., & Atmaja, H. K. (2019). Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.17>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 29–37. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/158/132>
- Sari, L. T., & Suminar, E. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik dalam Pemberian Obat dengan Tingkat Kepuasan Pasien. *Jurnal IJPN*, 1(2), 54–62. <http://dx.doi.org/10.30587/ijpn.v1i2.2304>
- Sasmito, P., Majadandlipah, M., Raihan, R., & Ernawati, E. (2018). Penerapan Teknik Komunikasi Terapeutik oleh Perawat pada Pasien. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2), 58–64. <https://doi.org/10.32763/juke.v11i2.87>
- Sustiyono, A. (2021). Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faletahan Health Journal*, 8(2), 71–76. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.241>
- Tomová, Š., Kilíková, M., Bartoníčková, D., & Kalánková, D. (2020). Combination of The Role-Playing Method And Video Training In Undergraduate Nursing Studies. *Kontakt*, 22(1), 27–32. <https://doi.org/10.32725/kont.2020.002>
- Valderrama-Landeros, L., Flores-de-Santiago, F., Kovacs, J. M., & Flores-Verdugo, F. (2017). An Assessment of Commonly Employed Satellite-Based Remote Sensors for Mapping Mangrove Species in Mexico Using an NDVI-Based Classification Scheme. *Environmental Monitoring and Assessment*, 190(23), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10661-017-6399-z>